

Terbukti Korupsi, Mantan Lurah Pekoan Dipecat Gubernur Anies

JAKARTA (IM) - Pemecatan tidak hormat dilakukan Gubernur DKI, Anies Baswedan terhadap anak buahnya bernama Tri Prasetyo Utomo yang merupakan staf Sekertariat Kota Jakarta Barat lantaran terbukti korupsi.

Sebagaimana aturan yang ada, Tri Prasetyo Utomo yang juga mantan Lurah Pekoan dipecat Gubernur Anies seperti tertuang dalam Keputusan Gubernur No. 989 Tahun 2021.

Keputusan itu yang ditandatangani Gubernur Anies Baswedan pada 16 Agustus 2021.

"Terbitnya Kepgub telah berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 36/Pidsus TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 11 November 2020 yang telah memiliki kekuatan hukum tetap," terang Kepala Badan Kepegawaian Daerah DKI Jakarta, Maria Qibtiya, Sabtu (18/9).

Kemudian, yang bersangkutan pun dijatuhi pidana penjara selama 1 tahun 4 bulan, serta membayar denda sebesar Rp50 juta subsidiar 3 bulan kurungan.

Sementara itu, Kepala Biro Hukum Setda DKI Jakarta, Yayan Yuhana menjelaskan, terkait gugatan yang dilakukan Tri Prasetyo Utomo untuk mencabut SK pemberhentian sebagai PNS, telah digugurkan.

"Harusnya diajukan banding administratif kepada Badan Pertimbangan ASN melalui Badan Pertimbangan Pegawai, bukan ke PTUN. Gugatan digugurkan dalam proses dismissal sebelum masuk persidangan," pungkasnya.

Proses dismissal, merupakan proses penelitian terhadap gugatan yang masuk di Pengadilan Tata Usaha Negara oleh Ketua Pengadilan.

Dalam proses tersebut, Ketua Pengadilan melalui rapat permusyawaratan memutuskan dengan dilengkapi pertimbangan-pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan tidak diterima.

Sebelumnya, Tri terjerat kasus korupsi dengan total nilai korupsi sebesar Rp 370 juta. Berdasarkan fakta persidangan, Tri membuat seolah-olah uang Rp 370 juta itu disalurkan ke Yayasan anak Yatim bernama Yayasan Nurul Arasy. ● yan

Mayarakat Kabupaten Bekasi Siap Bertransformasi Menuju Masyarakat Digital

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (berdiri, gambar atas) bersama jajaran Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi saat Upacara Hari Perhubungan Nasional 2021 di Lapangan Dinas Perhubungan, Cikarang Utara, Jum'at (17/9).

CIKARANG UTARA (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, meminta jajaran Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bekasi untuk selalu meningkatkan inovasi pelayanan kepada masyarakat.

Hal tersebut disampaikan pada saat memimpin Upacara Hari Perhubungan Nasional Tahun 2021, yang diselenggarakan di Lapangan Dinas Perhubungan, Cikarang Utara, Jum'at (17/9).

"Agar bisa terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, saya harap jajaran Dishub Kabupaten Bekasi bisa memanfaatkan teknologi, untuk bisa memberikan pelayanan berbasis digital kepada masyarakat agar lebih efektif dan efisien," ujarnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Jum'at (17/9).

Menurutnya, pemanfaatan digitalisasi dalam dunia perhubungan perlu dilakukan, agar pengelolaan transportasi dapat dikontrol secara realtime, sehingga dapat merespon semua keluhan masyarakat secara tepat dan cepat.

"Seperti yang sudah kita lihat tadi, dalam uji KIR ini pembayaran sudah dilaksanakan secara digital, jadi cashless dan bisa bayar dari rumah, datang kesini pembayaran sudah selesai, tinggal cek fisik setelah itu selama pengecekan fisik semua data dan informasi direkam secara digital jadi tidak ada yang tercecer," ucapnya.

Dirinya menilai, Peringatan Hari Perhubungan Tahun 2021 di Kabupaten Bekasi kali ini ditandai dengan inovasi digital, mulai dari uji kendaraan, informasi lalu lintas, serta angkutan umum berbasis digital. Hal itu menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Bekasi sudah siap bertransformasi menuju masyarakat digital.

Dirinya juga memberikan apresiasi atas dedikasi dan loyalitas para personil jajaran Dishub Kabupaten

Bekasi yang tidak mengenal lelah, dan senantiasa hadir untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.

"Mudah-mudahan momentum Peringatan Hari Perhubungan Nasional ini, agar semua layanan di bidang transportasi dan perhubungan bisa menuju dan beranjak berteknologi digital," ucapnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, R Yana Suyatna mengatakan, dalam Peringatan Hari Perhubungan Nasional ini, Dishub Kabupaten Bekasi telah meluncurkan Sistem Informasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (Siremot), di mana masyarakat bisa melakukan transaksi di rumah masing-masing.

Tidak hanya Siremot, Dishub juga melakukan uji coba angkutan umum online yang merupakan kerjasama dengan pihak swasta. Hal ini dilakukan, karena angkutan umum yang ada di Kabupaten Bekasi banyak yang sudah tua dan memerlukan pemeliharaan.

"Saya harap teknologi yang kita lakukan saat ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya."

Untuk masyarakat, jadilah pelopor keselamatan, laksanakan dan taati rambu lalu lintas," tutupnya.

Dalam Peringatan Hari Perhubungan Nasional ini, juga dirangkaikan dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Peniaran Informasi Lalu Lintas antara Dinas Perhubungan dengan Media Radio Gemma Baladeka, dan Radio Dakta.

Selain itu, juga dilakukan Penandatanganan MoU dengan PT Cakra Andalana Bersama, dalam hal pengelolaan Angkutan Kota Berbasis Online, serta pemberian paket sembako serta voucher retribusi gratis yang diberikan kepada sopir angkot yang terdampak langsung pandemi Covid-19. ● mdl

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



KOTA TUA BELUM DIBUKA UNTUK BEROLAHRAGA

Pengunjung berwisata di kawasan Kota Tua, Jakarta, Minggu (19/9). Pengelola Kawasan Wisata Kota Tua belum membuka Kawasan Kota Tua untuk tempat masyarakat berolahraga karena masih menunggu kode QR Code PeduliLindungi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sebelumnya, Pengelola kawasan Kota Tua mengizinkan warga untuk berolahraga pada Sabtu dan Minggu 18-19 September 2021 mulai pukul 06.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB.

Pemprov DKI akan Usut Pelaku Vandalisme Tugu Sepatu

Pemprov DKI tidak melarang kegiatan mural atau grafiti. Namun, kegiatan itu seharusnya dilakukan di tempat yang sudah disediakan. "Kreativitas generasi muda saya mohon disalurkan pada tempatnya," ujar Wakil Gubernur Ahmad Riza Patria.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mengusut tuntas pelaku

vandalisme tugu sepatu di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Wakil Gubernur Ahmad

Riza Patria mengemukakan hal itu saat menghadiri acara di kantor DPW PPP DKI Jakarta, Minggu (19/9).

"Ya, tentu nanti aparat akan mengusut tuntas siapa yang melakukannya," kata Riza kepada wartawan. Pemprov DKI tidak melarang kegiatan mural atau grafiti. Namun, kegiatan itu seharusnya dilakukan di tempat yang sudah disediakan. "Kreativitas generasi muda saya mohon disalurkan pada tempatnya," ujar Riza.

Menurut dia, Tugu sepatu merupakan salah satu ikon baru di Jakarta. Namun telah ternodai dengan aksi vandalisme.

Lanjut Riza, nantinya peristiwa tersebut akan dilakukan pengusutan. Riza juga menyebutkan Pemprov DKI tak pernah melarang adanya kreativitas anak-anak muda.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membangun tugu sepatu di pinggir Jalan Sudirman. Instalasi sepatu raksasa itu berada persis di dekat Stasiun Sudirman BNI City, Jakarta Pusat.

Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menjelaskan bahwa tugu sepatu tersebut dibangun hasil kolaborasi sejumlah pihak, termasuk BUMD DKI, PT Jakarta Tourisindo.

"Kita ingin mempercantik

Kota Jakarta, di antaranya dengan tugu sepatu. Itu hasil kolaborasi. Itu tanyakan sama Jaktour ya detailnya," kata Riza di Balai Kota, Jakarta Pusat, Kamis (16/9).

Riza menuturkan, keberadaan instalasi sepatu raksasa tersebut layaknya di kota-kota besar dunia. Misalnya di Arab Saudi, terdapat tugu sepeda.

Selain dapat mempercantik kota, keberadaan tugu juga diyakini dapat menambah pengetahuan masyarakat.

"Artinya kita menghisasi kota agar menarik, supaya setara kota-kota di dunia. Kan bisa, kalian keliling dunia coba dicek di google di setiap negara, di setiap kota kan ada produk menarik yang menarik perhatian, bisa selfie di situ, dan lain sebagainya," kata Riza. ● yan

Kasus Aktif Covid-19 Tersisa 2.908 dan Positivity Rate 1,3%

JAKARTA (IM) - Kondisi pandemi Covid-19 di Jakarta menunjukkan perkembangan yang membaik dan semakin terkendali dari hari ke hari. Sejumlah indikator menunjukkan situasi terkendali tersebut, antara lain kasus aktif yang tersisa 2.908 kasus dan angka positivity rate atau persentase kasus positif yang terus menurun dan saat ini berada di angka 1,3%.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia mengatakan, berdasarkan data 18 September, kasus aktif di Jakarta mengalami penurunan sebanyak 50 kasus dibandingkan kasus aktif sehari sebelumnya. Sejak puncak gelombang kedua pandemi Covid-19 di Jakarta pada pertengahan Juli 2021 lalu, kasus aktif secara umum konsisten mengalami penurunan dari waktu ke waktu.

"Jumlah kasus aktif di Jakarta per 18 September turun sejumlah 50 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 2.908 baik orang yang masih dirawat atau yang

menjalani isolasi," ujar Dwi di Jakarta, Minggu (19/9).

Dari jumlah 2.908 kasus itu, sebanyak 974 orang yang menjalani perawatan di 140 RS rujukan di Jakarta dan sebanyak 1.934 orang yang menjalani isolasi mandiri.

Sehari sebelumnya, 17 September, jumlah kasus aktif di Jakarta sebanyak 2.958 kasus dengan perincian 1.000 orang yang dirawat dan sebanyak 1.958 orang yang menjalani isolasi mandiri.

Jumlah kasus aktif saat ini turun tajam sebanyak 110.230 kasus atau turun hampir 38 kali lipat dibandingkan puncak kasus aktif di Ibu Kota yang terjadi pada 16 Juli 2021 lalu. Pada saat itu, jumlah kasus aktif mencapai angka 113.138 kasus dengan perincian 88.295 pasien Covid-19 yang menjalani isolasi dan sebanyak 24.843 pasien Covid-19 yang dirawat.

Tak hanya kasus aktif Covid-19, kata Dwi, positivity rate di Jakarta dalam sepekan terakhir juga mengalami penurunan yang signifikan. Hingga saat ini, positivity rate di Jakarta sudah berada di angka 1,3 %.

Angka ini terus menjauh dari ambang batal ideal positivity rate yang ditetapkan oleh WHO, yakni 5%.

"Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 1,3%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 14,1%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%," ungkap Dwi.

Padahal, dalam sepekan terakhir, Pemprov DKI Jakarta telah melakukan tes PCR sebanyak 118.771 orang. Dari jumlah ini, sebanyak 1.544 orang dinyatakan positif Covid-19 dan 117.227 orang dinyatakan negatif Covid-19. Jumlah tes PCR ini sudah melampaui standar minimum yang ditetapkan WHO, yakni 10.645 orang dites PCR per minggu di Jakarta. Hal ini berarti, jumlah tes PCR di Jakarta sudah 11 kali lipat dari standar WHO.

"Dalam seminggu terakhir ada 118.771 orang dites PCR. Sementara itu, total tes PCR DKI Jakarta kini telah mencapai 572.024 per sejuta penduduk," terangnya. ● yan

Yang Bisa Mengelola Sampah akan Diberikan Anggaran

DEPOK (IM) - Wakil Wali Kota Depok, Imam Budi Hartono meminta setiap RW dapat membangun bank sampah.

"Saat ini sudah ada 319 bank sampah di Depok, kami akan mengejar setiap RW akan ada bank sampah, sebanyak 925 RW," kata Imam usai kegiatan World Clean Up Day 2021 di Situ Tujuh Muara, Minggu (19/9).

Imam mengatakan, masalah persampahan masih menjadi persoalan utama di setiap daerah tak terkecuali di Depok.

Dengan adanya bank sampah, diharapkan dapat mengurangi timbunan sampah dari rumah tangga.

"Ke depan sampah akan jadi duit, baik itu dari plastiknya maupun organiknya," kata Imam.

"Siapa yang bisa mengelola (sampah) kita akan berdayakan dan kita akan berikan anggaran."

Imam mengatakan, pada 2019 Depok gagal meraih Piala Adipura, penghargaan kebersihan yang sempat diraih Kota Depok pada 2017.

"Satu faktornya adalah masalah persampahan, kami minta kepada masyarakat jangan buang sampah sembarangan apalagi membuang sampah ke setu maupun ke sungai," kata Imam.

Imam pun berharap, Piala Adipura bisa kembali diraih Kota Depok.

"Mudah-mudahan kami bertekad untuk terus mendapat Adipura, salah satunya kita jadikan sampah itu bukan musibah tapi sampah jadikan berkah," kata Imam. ● yan

World Cleanup Day 2021, Ribuan Relawan dan ASN Kabupaten Bekasi Lakukan Aksi Bersih Lingkungan

CIKARANG UTARA (IM) - Dalam rangka memperingati acara puncak World Cleanup Day (WCD) 2021, Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, melaksanakan kegiatan aksi pungut sampah. Kegiatan itu berlangsung di Grand Cikarang City, Cikarang Utara, Sabtu (18/9).

Aksi pungut sampah itu telah dilakukan oleh ribuan relawan dan ASN Kabupaten Bekasi, di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi sejak tanggal 12 September lalu.

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Dani mengucapkan apresiasinya kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dan para Komunitas Pegiat Lingkungan, karena telah membantu penyelenggaraan WCD di Kabupaten Bekasi tahun ini.

"Begitu menggelornya semangat Kabupaten Berani ini, berbagai inisiatif telah dilakukan oleh DLH dan pegiat lingkungan salah satunya WCD ini, dengan spontan mengajak masyarakat satu minggu penuh mengikuti rangkaian kegiatan di seluruh Kabupaten Bekasi," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi yang diterima, Sabtu (18/9).

Lebih lanjut, dirinya menginginkan agar kegiatan bersih-bersih itu tidak hanya dilakukan dalam rangkaian WCD. Akan tetapi, rutin dilakukan satu bulan sekali di wilayah Kabupaten Bekasi.

"Dalam rangkaian WCD selain diselenggarakannya webinar, membersihkan TPS liar, hingga sungai itu tidak bisa berhenti hingga tanggal 18 saja. Nanti kita akan rutinkan setiap bulan di semua wilayah di Kabupaten Bekasi," ungkapnya.

Dirinya mengatakan, terdapat berbagai persoalan terkait sampah yang dialami oleh Kabupaten Bekasi, salah satunya sistem pelayanan pengangkutan sampah yang belum memadai.

"Seperti contoh, sungai yang penuh dengan sampah, ini salah satu kondisi yang memprihatinkan, kemudian TPS-TPS liar. Tapi sekarang, sudah kita tertibkan, kita angkat sampahnya. Memang persoalan yang kita hadapi ini, terkait dengan sistem pelayanan pengangkutan sampah yang belum memadai," katanya.

Pj. Bupati Dani, berinisiasi membuat penghargaan Adipura mengenai kegiatan

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Relawan dan ASN Pemerintah Kabupaten Bekasi melakukan kegiatan Aksi Pungut Sampah dalam rangka memperingati acara puncak World Cleanup Day (WCD) 2021 di Grand Cikarang City, Cikarang Utara, Sabtu (18/9).

bersih-bersih sampah, untuk memacu semangat masyarakat dan dinas terkait, serta seluruh kecamatan di Kabupaten Bekasi agar lebih peduli terhadap persoalan tersebut.

"Nanti, Dinas LH ber-

yang terbaik dan akan dapat penghargaan khusus. Hal ini bertujuan, untuk memotivasi masyarakat," ucapnya.

Dirinya menuturkan, peran Pemerintah Kabupaten Bekasi, melalui Dinas Lingkungan Hidup menjadikan WCD sebagai momentum kegiatan bersih-bersih di seluruh desa dan kecamatan.

"WCD ini memang inisiatornya dari masyarakat dan komunitas, yakni Jangkar Eco-village. Nah, melalui DLH Kabupaten Bekasi inilah dijadikan sebagai momentum kegiatan bersih-bersih di seluruh kecamatan dan desa, kedepannya akan rutin dilakukan," imbuhnya.

Dalam acara puncak WCD ini, juga dirangkaikan dengan penyerahan sertifikat penghargaan untuk Komunitas Pegiat Lingkungan, diwakili oleh Jangkar Eco-village, Warga Kabupaten Bekasi, Aksi Cepat Tanggap (ACT) Masyarakat Relawan Indonesia, Forum Masyarakat Kabupaten Bekasi Sehat dan Save Kali Cikarang.

Kegiatan dilanjutkan dengan, menanam pohon dan menyalisir sungai menggunakan perahu untuk mengambil sampah di sekitaran sungai. ● mdl